

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan beberapa penelitian yang sejenis dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Selain itu, akan diberikan juga tabel perbandingan antar sistem sehingga dapat diketahui apa yang menjadi perbedaan atau persamaan fungsionalitas dan keunggulan dari sistem yang akan dibangun, dibandingkan dengan sistem yang sudah pernah ada.

Penelitian dilakukan oleh Susanto (2010) yang berjudul "Pengembangan Sistem Informasi Inventory pada PT. Dwiwarna Inti Sejahtera", menjelaskan bahwa sistem yang telah berjalan masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan, seperti memerlukan waktu yang cukup lama untuk pengiriman surat perintah kerja dan penyusunan laporan yang masih manual sehingga menyebabkan kinerja perusahaan menjadi terhambat dan belum mampu menunjang segala kebutuhan yang diinginkan perusahaan. Pengembangan sistem informasi inventori dilakukan untuk memberikan informasi inventori yang lebih cepat, tepat, dan akurat pada perusahaan. Sistem ini dapat memudahkan pengolahan data inventaris perusahaan, sistem dapat juga memberikan laporan sesuai periode tanpa harus menunggu rekapan dari bagian gudang. Sistem ini juga memiliki kekurangan pada pelaporan yang masih berbentuk tulisan saja, belum memiliki grafik, sehingga terkesan

kurang menarik, dan sistem ini belum memiliki pengelolaan di bagian pembayaran dan distribusi.

Penelitian dilakukan oleh Prihantoro (2012) yang berjudul, "Membangun Sistem Informasi Inventori Gudang Berbasis Intranet Pada Seksi Otomotif BLPT Daerah Istimewa Yogyakarta", menjelaskan sistem yang lama masih manual menggunakan Microsoft Excel, bahkan secara *manual book* dalam bentuk hardcopy, sehingga membutuhkan waktu yang lama jika harus mengecek secara manual (datang langsung menjumpai *toolman* antar ruang bahkan antar seksi) hanya untuk mendapatkan informasi ketersediaan alat dan bahan praktikum. Oleh karena itu, penelitian ini membangun suatu sistem yang memberikan solusi dengan menerapkan teknologi intranet. Dengan menggunakan teknologi intranet, dapat memberikan *respon time* yang cepat, serta database yang terintegrasi menjadi satu direktori. Sistem ini dapat memberikan *respon time* yang cepat, database sudah saling terintegrasi dalam satu direktori, mendokumentasikan inventaris alat dan bahan praktikum dengan baik, menghasilkan laporan lebih akurat dan lebih cepat. Selain itu juga, sistem ini memiliki skrip program yang dibuat dalam satu skrip berukuran besar sehingga membutuhkan *resource* besar dalam mengaksesnya dan sulit untuk *dimaintenance*, serta dikembangkan lebih lanjut.

Penelitian juga dilakukan oleh Wibowo (2013) yang berjudul, "Sistem Informasi SparePart Mobil Menggunakan Java Desktop (Studi Kasus : Kusuma Motor Kartasura)", menerangkan bahwa sistem transaksi jual beli yang sudah

ada masih menggunakan cara manual. Cara manual yang dimaksud, yaitu pendataan barang masuk dan keluar masih tercatat di buku besar stok barang, transaksi juga masih menggunakan pencatatan dalam buku transaksi dan menggunakan nota, sehingga rentan terjadi kesalahan perhitungan yang kurang akurat dalam mengarsip pada tahap hasil laporan, dan juga pencarian data stok barang juga memerlukan waktu yang lama. Dengan begitu, dibangunlah suatu sistem inventori yang dapat memberikan kemudahan dalam membantu mengolah data inventori dan transaksi jual beli di Kusuma Motor. Sistem ini dapat berjalan di multiplatform dan sistem ini juga dapat memudahkan dalam melakukan proses transaksi penjualan. Namun, tampilan sistem masih kurang menarik dan pelaporan lebih dikembangkan lagi sesuai dengan kebutuhan dari pemilik Toko Kusuma Motor.

Penelitian juga dilakukan oleh Adhimoelya (2014) yang berjudul, "Pembangunan Sistem Inventory Berbasis Desktop Pada Studi Kasus Toko Damai", membahas mengenai proses bisnisnya masih cenderung lama dari masalah penjualan. Penjualan saat ini masih menggunakan *cash register*. Setelah data dimasukkan menggunakan *cash register*, baru dimasukkan datanya di komputer untuk arsip penjualan. Proses tersebut dirasa lama dan harus diautomasi, juga adanya kesalahan manusia dalam memasukkan data, dan perhitungan jumlah stok yang masih dilakukan secara manual dirasa tidak efektif karena memperlambat proses bisnis perusahaan. Maka dibangunlah suatu sistem inventori yang dapat memberikan kemudahan

perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya dan pengerjaan yang lebih cepat, pengurangan biaya, dan adanya pengambilan keputusan yang lebih mudah dan cepat. Sistem ini dapat mengelola proses bisnis Toko Damai, juga dapat membantu manager dalam pengambilan keputusan dengan adanya laporan-laporan operasional, dan adanya fitur pengiriman laporan dengan menggunakan email. Tetapi, sistem ini masih ada kesulitan dalam menampilkan laporan operasional pada bagian grafik laba per hari apabila datanya melebihi 10 hari dan sistem ini membutuhkan koneksi internet untuk pengiriman laporan, apabila koneksi terganggu, pengiriman email laporan operasional terganggu.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis (2016) yang berjudul, "Pembangunan Sistem Informasi Inventori Berbasis Desktop Pada Studi Kasus Waterpark CitraGrand Mutiara Yogyakarta", menjelaskan dimana sistem yang lama masih menggunakan sistem manual, yaitu menggunakan Microsoft Excel dalam memasukkan data barang-barang inventaris pada perusahaan, sehingga dirasa kurang rinci, lengkap, dan akurat. Oleh karena itu, dibangun sebuah sistem informasi inventori yang dapat membantu mengelola barang-barang inventaris perusahaan dan juga dapat menyajikan informasi inventori yang rinci, lengkap, dan akurat. Sistem ini dapat mengelola barang-barang inventaris di perusahaan lebih baik, dapat menyajikan informasi inventori yang lebih rinci, lengkap, dan akurat, dan juga adanya pelaporan dalam proses inventarisasi pada perusahaan. Sistem ini juga

masih belum dapat menghitung nilai depresiasi barang inventaris dan sistem ini belum memiliki pengelolaan data supplier dan laporan data supplier dalam proses inventarisasi di perusahaan.

